

**PERAN TOKOH ADAT DALAM PERLAWANAN MASYARAKAT
BALLA TERHADAP PROYEK *GEOTHERMAL* DI LEMBANG
BALLA KECAMATAN BITTUANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gerlar Sarjana Agama (S.Ag.)**

**ARLINA MENDONGA
3020229323**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Tokoh Adat Dalam Perlawanan Masyarakat Balla
Terhadap Proyek *Geothermal* di Lembang Balla Kecamatan
Bittuang

Disusun oleh :

Nama : Arlina Mendonga

NIRM : 3020229323

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada saat ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 11 Juni 2026

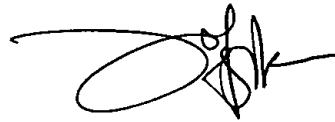
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum.
NIDN. 2205039601



Joffri Herman, S.IP., M.Si.
NIDN. 2226048101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Tokoh Adat Dalam Perlawanan Masyarakat Balla Terhadap Proyek *Geothermal* Di Lembang Balla Kecamatan Bittuang

Disusun oleh :

Nama : Arlina Mendonga
NIRM : 2020229323
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

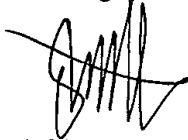
Dibimbing oleh :

- I. Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum.
- II. Joffri Herman, S.IP., M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 02 Juli 2026 dan dijudisium tanggal 30 Juli 2026.

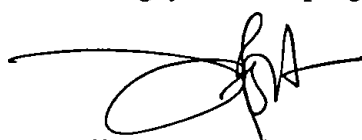
Dewan Penguji

Penguji Utama,



Markus Sakke Pauranan, S.E., M.Ag.
NIDN. 2229039301

Penguji Pendamping,



Joffri Herman, S.IP., M.Si.
NIDN. 2226048101

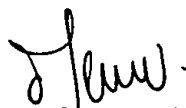
Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.
NIDN. 2202049701

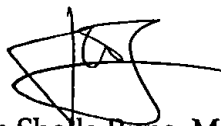
Sekretaris,



Sepriadi Bunga', S.Pd., M.Ag.
NIDN. 2216099501

Mengetahui

Dekan,



Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th.
NIDN. 2208108201

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arlina Mendonga
NIRM : 3020229323
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Judul Skripsi : Peran Tokoh Adat Dalam Perlawanan Masyarakat Balla Terhadap Proyek *Geothermal* Di Lembang Balla Kecamatan Bittuang

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

“Peran Tokoh Adat Dalam Perlawanan Masyarakat Balla Terhadap Proyek *Geothermal* Di Lembang Balla Kecamatan Bittuang”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja , 23 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Arlina Mendonga
NIRM. 3020229323

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arlina Mendonga
NIRM : 3020229323
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Judul Skripsi : Peran Tokoh Adat Dalam Perlawanan Masyarakat Balla Terhadap Proyek *Geothermal* Di Lembang Balla Kecamatan Bittuang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja , 23 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Arlina Mendonga
NIRM. 3020229323

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya, karya sederhana ini Penulis Persembahkan dengan tulus kepada:

Mama tercinta terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, pengorbanan yang tak terhitung, serta kekuatan yang selalu Mama berikan dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber semangat, dan alasan bagiku untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini.

Almarhum Papa tercinta meskipun Papa tidak lagi berada di sisiku untuk menyaksikan pencapaian ini, kasih, didikan, dan kenangan yang Papa tinggalkan akan selalu hidup dalam hatiku. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk kerinduanku dan bukti bahwa setiap pesan dan harapan yang Papa tanamkan tetap menjadi pegangan dalam perjalanan hidupku. Semoga Papa bangga melihatku dari surga.

Kakakku tersayang, Albit dan April, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi saudara yang selalu menguatkan di saat lelah dan menemani dalam setiap proses yang tidak mudah ini.

Adikku tersayang, Aril, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan kebersamaan yang selalu memberikan warna dalam hidupku. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.

Karya ini juga kupersembahkan untuk seluruh keluarga besar, sahabat, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku.

Akhirnya, untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi. Semua proses yang telah dilalui menjadi bagian berharga yang mengantarkanku pada pencapaian ini.

Karena Tidak ada perjuangan yang sia-sia ketika disertai doa, kerja keras, dan keyakinan kepada Tuhan.

MOTTO

“Di balik setiap perjuangan ada air mata, pengorbanan, dan harapan. Namun selama keyakinan tetap hidup, tidak ada perjuangan yang sia-sia.”

-Arlina Mendonga-

“ Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu”

2 Tawarikh 15:7

“ Karena Masa Depan Sungguh Ada, dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”

Amsal 23:18

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tokoh adat dalam perlawanan masyarakat Balla terhadap proyek geothermal di Lembang Balla Kecamatan Bittuang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penolakan masyarakat adat terhadap rencana proyek geothermal yang dianggap dapat mengancam lingkungan, sumber mata air, lahan pertanian, wilayah adat, dan kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan tokoh adat dari wilayah Balla, Pali, Se'seng, dan Bittuang serta masyarakat yang terlibat dalam penolakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh adat berperan sebagai pemimpin, penggerak, dan penghubung masyarakat dalam menyampaikan sikap penolakan. Tokoh adat mengkonsolidasikan masyarakat melalui musyawarah adat, pendekatan kekeluargaan, penyampaian informasi secara langsung, demonstrasi, pengiriman surat penolakan, pemasangan baliho penolakan, serta penutupan akses menuju objek wisata Buntu Karua. Perlawanan masyarakat juga didorong oleh kekhawatiran terhadap dampak proyek geothermal terhadap ruang hidup masyarakat adat. Dampak dari gerakan ini adalah meningkatnya solidaritas, kebersamaan, dan kesadaran masyarakat untuk menjaga wilayah adat serta lingkungan sebagai warisan leluhur.

Kata Kunci : tokoh adat, perlawanan masyarakat, geothermal, wilayah adat, solidaritas.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of customary leaders in the resistance of the Balla community against the geothermal project in Lembang Balla, Bittuang District. The research is based on the community's rejection of the planned geothermal project, which is seen as a threat to the environment, water sources, agricultural land, customary territory, and the community's social life. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving customary leaders from Balla, Pali, Se'seng, and Bittuang, as well as community members who took part in the rejection movement. The findings show that customary leaders played an important role as leaders, mobilizers, and communicators in conveying the community's resistance. They consolidated the community through customary deliberations, family-based approaches, direct communication, demonstrations, submission of rejection letters, installation of protest banners, and the closure of access to Buntu Karua tourist area. The resistance movement was also driven by concerns over the geothermal project's impact on the indigenous community's living space. The movement resulted in stronger solidarity, togetherness, and community awareness to protect customary land and the environment as ancestral heritage.

Keywords: *customary leaders, community resistance, geothermal, customary land, solidarity.*